



Kuota Anak Difabel Tidak Terpenuhi

UMBULHARJO- Kuota Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) untuk difabel pada jenjang SD dan SMP di Jogja tidak terpenuhi. Sebelumnya anak-anak dengan kebutuhan khusus tersebut diberikan kuota 5% di masing-masing sekolah.

*Triyo Handoko
 triyo@harianjogja.com*

Pada SMP total ada 126 anak difabel yang sudah dinyatakan lolos dari kuotanya 173, jenjang SD disediakan kuota 97 tetapi tak ada yang mendaftar.

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Jogja Budi Santosa Asrori menyebut sudah menyosialisasikan kuota difabel tersebut secara maksimal. "Tapi realisasinya

- ▶ Sisa kuota difabel tersebut dipindahkan ke jalur lain. "Untuk SMP.
- ▶ Skema memindahkan kuota tersebut dilakukan agar setiap pemenuhan sekolah mendapat siswa tetap terlaksana.

masih kurang dari target," ujarnya, Kamis (22/6).

Budi menjelaskan sisa kuota difabel tersebut dipindahkan ke jalur lain. "Untuk SMP sisanya kami pindah ke jalur mutu, kalau SD kami pindah kuotanya ke jalur zonasi," jelasnya.

Skema memindahkan kuota tersebut dilakukan agar setiap pemenuhan sekolah mendapat siswa tetap terlaksana. "Prinsipnya tetap adil dan agar keterpenuhan siswa merata di setiap sekolah," ujarnya.

Untuk keterpenuhan sekolah pada PPDB tahun ini, kata Budi, sudah cukup merata. "Kalau

sekolah negeri di Jogja yang kekurangan sekolah tahun ini enggak ada," katanya. Namun, Budi sudah menyiapkan skema jika masih ada sekolah yang kuotanya belum terpenuhi.

Hari Terakhir

"Kami tunggu sampai besok karena hari terakhir daftar ulang PPDB besok dan akan baru kelihatan sekolah mana saja yang belum penuh kuotanya," jelas Budi.

Meskipun sudah mendaftar dan dinyatakan lolos PPDB, lanjut Budi, ada yang tidak melanjutkan ke daftar ulang karena berbagai alasan. Misalnya, memilih sekolah swasta hingga orang tuanya pindah.

Skema yang sudah disiapkan Disdikpora adalah menarik siswa yang belum lolos PPDB zonasi ke sekolah terdekat yang mereka daftar. "Jadi tak perlu lagi daftar PPDB zonasi, nanti mereka akan dipanggil pihak sekolah," katanya.



Orang tua wali mendaftar ulang PPDB di SMPN 5 Jogja, Kamis (23/6). Sebanyak 320 siswa yang diterima PPDB di SMPN 5 Jogja melalui jalur mutu, afirmasi, dan prestasi luar daerah langsung daftar ulang pada 23 dan 24 Juni 2022.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005